

**PENILAIAN NILAI SAHAM YANG WAJAR MENGGUNAKAN METODE
DIVIDEN DISCOUNT MODEL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SEPDRIAN NUR PRATAMA

NIM : 126231092

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA 2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENILAIAN NILAI SAHAM YANG WAJAR MENGGUNAKAN METODE
DIVIDEN DISCOUNT MODEL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SEPDRIAN NUR PRATAMA

NIM: 126231092

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT

UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

ii

**PENILAIAN NILAI SAHAM YANG WAJAR MENGGUNAKAN METODE
DIVIDEN DISCOUNT MODEL PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Sepdrian Nur Pratama

129231092

Disetujui Oleh: Pembimbing



ANDREAS BAMBANG DARYATNO, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai intrinsik saham perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan Metode Dividend Discount Model (DDM) dengan Model Pertumbuhan Konstan. Fokus utama adalah memberikan pandangan kepada investor tentang potensi investasi dalam saham sektor energi, dengan mempertimbangkan aspek-aspek fundamental dari nilai saham. Melalui pendekatan kuantitatif dan deskriptif, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor energi selama periode 2019 hingga 2023. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), dan Dividend Payout Ratio (DPR), serta mengaplikasikan rumus DDM untuk menentukan nilai intrinsik saham. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan serta membayar dividen berturut-turut selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar saham dalam sampel penelitian, seperti BYAN, ELSA, AKRA, dan ITMG, secara konsisten dinilai undervalued selama periode analisis. Namun, terdapat fluktuasi dalam penilaian beberapa saham, seperti ADRO, TPMA, PTBA, BSSR, dan MBAP, yang mengalami overvaluation dalam beberapa tahun tertentu, menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam sebelum membuat keputusan investasi. Temuan ini memberikan panduan bagi investor dalam memahami dinamika pasar saham sektor energi dan merencanakan strategi investasi yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya dapat melakukan eksplorasi metode penilaian alternatif, memperluas faktor lainnya dalam analisis saham untuk memberikan gambaran lebih lengkap tentang nilai dan prospek jangka panjang sehingga membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih bertanggung jawab.

Kata Kunci: Saham, Nilai Intrinsik, Metode Dividend Discount Model, Sektor Energi, Analisis Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this research to evaluate the intrinsic value of energy sector company stocks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the Dividend Discount Model (DDM) with the Constant Growth Model. It focuses on providing insights to investors regarding investment potential in energy sector stocks, considering fundamental aspects of stock value. Through quantitative and descriptive approaches, secondary data from financial reports of energy sector companies during the period 2019 to 2023 are utilized. Descriptive data analysis techniques are employed to analyze financial ratios such as Return on Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), and Dividend Payout Ratio (DPR), applying the DDM formula to determine intrinsic stock value. Samples are selected using purposive sampling, criteria include being listed on the IDX, issuing financial reports, and consecutive dividend payments during the research period. Findings indicate that most stocks in the sample, such as BYAN, ELSA, AKRA, and ITMG, are consistently undervalued during the analysis period. However, there are fluctuations in the valuation of some stocks, like ADRO, TPMA, PTBA, BSSR, and MBAP, experiencing overvaluation in certain years, indicating the need for deeper analysis before making investment decisions. These findings guide investors in understanding the dynamics of the energy sector stock market and planning more effective investment strategies. Further research could explore alternative valuation methods, expand other factors in stock analysis to provide a more comprehensive picture of long-term value and prospects, thus assisting investors in making more responsible investment decisions.

Keywords: Stocks, Intrinsic Value, Dividend Discount Model Method, Energy Sector, Financial Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga secara khusus kepada istri, yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tak tergantikan, serta kepada orang tua, yang selalu memberikan do'a dan motivasi selama proses perkuliahan.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Juni 2024

Sepdrian Nur Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Signalling Theory</i>	5
2.2. Investasi	6
2.3. Pasar Modal.....	7
2.4. Saham.....	7
2.5. Valuasi Saham.....	8
2.6. <i>Dividend Discount Model (DDM)</i>	10
2.7. Analisa Fundamental.....	12
2.8. Profil Perusahaan	13
2.8.1. PT. Bayan Resources Tbk.	13
2.8.2. PT. Elnusa Tbk.....	13
2.8.3. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.....	14
2.8.4. PT. AKR Corporindo Tbk.....	15
2.8.5. PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	15
2.8.6. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	16
2.8.7. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	17
2.8.8. PT. Bukit Asam Tbk.	17
2.8.9. PT. Trans Power Marine Tbk.....	18
2.9. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Teknik Analisis Data.....	20
3.3. Populasi	22
3.4. Sample	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
4.1. Analisis rasio-rasio keuangan	24

4.2. Perhitungan Nilai Intrinsik Saham	26
BAB V KESIMPULAN	30
5.1. Kesimpulan	30
5.2. Saran.....	30
REFERENSI.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sample Penelitian.....	23
Tabel 4.1. Analisa Rasio Keuangan	25
Tabel 4.2 Perhitungan Nilai Intrinsik Saham.....	27
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Intrinsik dan Harga Pasar.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Single Investor Identified (SID) Pasar Modal.....	1
Gambar 1.2 Pergerakan Harga Minyak (US\$/barel).....	2
Gambar 1.3 Harga Nikel Berjangka.....	3
Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia menjadi cerminan ekonomi yang stabil juga menegaskan peran vital investasi dalam memperkuat struktur keuangan negara. Pasar modal yang kuat dan berkembang tidak hanya menciptakan sumber daya finansial yang lebih luas bagi perusahaan, tetapi juga memfasilitasi akses modal yang lebih mudah bagi entitas bisnis yang beragam. Pasar modal yang beragam memberikan tempat bagi pengembangan investasi jangka panjang yang berkelanjutan, yang diharapkan akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Menurut (Lisnawati & Budiyantri, 2011) pengaruh pentingnya pasar modal terhadap perekonomian suatu negara dalam periode waktu yang lebih lama menunjukkan bahwa pengembangan pasar modal menjadi pilihan kebijakan yang penting dalam memajukan perekonomian. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang investasi, kemajuan teknologi yang mempermudah akses masyarakat terhadap informasi pasar modal dan melakukan transaksi investasi, juga kebijakan pemerintah, seperti relaksasi aturan dan pemberian insentif bagi investor telah mendorong perkembangan pasar modal.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Single Investor Identified (SID) Pasar Modal

Sumber : (KSEI, 2023)

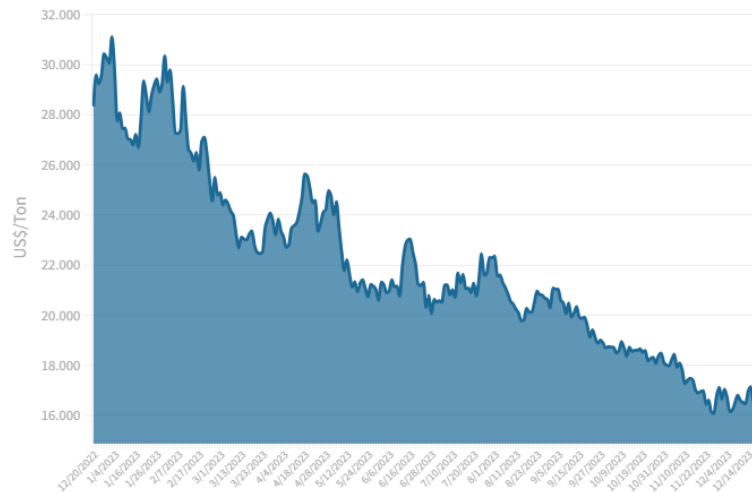
Menurut pernyataan resmi dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, terdapat pertumbuhan positif dalam pasar modal Indonesia sepanjang tahun tersebut. Capaian positif ini tercermin dari peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 6,62% dari akhir perdagangan tahun sebelumnya. Jumlah investor pasar modal, termasuk investor saham, obligasi, dan reksa dana, meningkat sebanyak 1,85 juta menjadi 12,16 juta. Khususnya, jumlah investor saham juga mengalami peningkatan sebesar 811 ribu menjadi 5,25 juta. Kenaikan ini merupakan indikasi yang kuat akan kepercayaan dan minat yang terus meningkat dari masyarakat terhadap pasar modal Indonesia.



Gambar 1.2 Pergerakan Harga Minyak (US\$/barrel)

Sumber : cnbcindonesia.com

Pada tahun 2023, sektor energi mengalami beberapa perubahan signifikan. Harga batu bara mengalami penurunan menjadi US\$127,9 per ton atau sebesar 68,35% dari titik tertingginya. Melansir dari situs *tradingeconomics.com* mencatat bahwa harga minyak Brent cenderung mengalami penurunan sepanjang tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga perdagangan Jumat (22/12/2023) harga minyak Brent mengalami penurunan sebesar 7,96% di level US\$ 79,07 per barrel, sedangkan minyak mentah WTI turun sebesar 8,35% di level US\$ 73,56.



Gambar 1.3 Harga Nikel Berjangka

Sumber : Investing.com

Melansir dari situs *Investing.com* disepanjang tahun berjalan 2023, harga nikel tercatat anjlok 44,06%. Penurunan harga komoditas global mempengaruhi kinerja emiten dalam sektor energi, yang tercermin dalam tren penurunan laba bersih. Saham yang tergolong dalam sektor ini dikenal sebagai saham siklis, yang berarti pergerakan harganya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara keseluruhan. Meskipun terjadi moderasi harga komoditas, terutama kehancuran harga batu bara dan nikel dunia selama tahun 2023, sub sektor pertambangan masih berhasil memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi. Pada triwulan IV-2023, sektor ini bahkan mencatat pertumbuhan yang mengesankan sebesar 7,46%, dengan pertumbuhan sebesar 6,12% sepanjang tahun 2023 secara keseluruhan menurut data dari Kementerian Keuangan (2024).

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Faizatul Umamik & Matnin, 2023) terkait nilai wajar harga saham perusahaan sub sektor pertambangan dan gas bumi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Studi tersebut menggunakan *Dividen Discount Model* (DDM) dalam menilai nilai wajar saham. Hasil penelitian menunjukkan saham perusahaan pada sample penelitian secara konsisten dinilai sebagai *undervalued*. Dalam penelitian (Setia, 2017) menunjukkan bahwa penilaian saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dapat memberikan pemahaman tentang nilai intrinsik saham pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil perbandingan antara nilai intrinsik dan harga pasar mengindikasikan bahwa semua harga saham cenderung dievaluasi lebih tinggi dari nilai intrinsiknya.

Berdasarkan penelitian (Sutjipto et al., 2020) yang menganalisis model penilaian saham paling akurat sehingga dapat membantu investor memilih saham yang tepat, dan masa depan dapat menguntungkan. Pengukuran akurasi nilai menggunakan metode *mean absolute pricing error* (MAPE). MAPE mengukur besarnya kesalahan prediksi relatif terhadap nilai sebenarnya dalam bentuk persentase. Semakin rendah nilai MAPE, semakin baik kinerja model dalam memprediksi atau menilai suatu nilai. Hasil penelitian terhadap evaluasi saham menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM) lebih tepat dibandingkan dengan *Discounted Cash Flow* (DCF). Hal ini ditunjukkan bahwa nilai MAPE untuk DDM lebih rendah, yakni hanya sebesar 46%, sementara untuk DCF mencapai 206%. Menurut penelitian Nurlia et al. (2022), penggunaan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dapat bermanfaat bagi investor yang tertarik untuk memperoleh dividen di masa depan. Metode DDM memiliki kemampuan untuk mencerminkan kondisi operasional dari perusahaan yang bersangkutan. Hal ini berarti bahwa jika perusahaan menghasilkan laba yang lebih besar, maka besar kemungkinan dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat.

Sejalan dengan perkembangan industri dan pertumbuhan populasi, sektor energi menjadi salah satu sektor fundamental dalam perekonomian. Meskipun fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian kondisi pasar seringkali membuat nilai saham dalam sektor energi menjadi tidak stabil, investor jangka panjang cenderung lebih memperhatikan nilai intrinsik saham daripada sekadar fluktuasi pasar. Jika harga saham turun di bawah nilai intrinsiknya, maka dapat dianggap sebagai peluang untuk memperoleh saham dengan harga yang lebih murah, sehingga meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang. Nilai intrinsik digunakan sebagai indikator yang menentukan nilai mendasar saham tersebut diperdagangkan di bawah nilai wajar (*undervalued*), wajar (*fair*), atau melebihi nilai wajar (*overvalued*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Penilaian Nilai Saham yang Wajar Menggunakan Metode *Dividend Discount Model* pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pentingnya analisis fundamental dalam strategi investasi tentang nilai intrinsik saham bagi para investor dalam upaya mengambil keputusan investasi.

REFERENSI

- Brigham, E.F dan Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi sepuluh, alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brilliand, D. P. E., Hidayat, R. R., & Darmawan, A. (2016). Analisis Fundamental Dalam Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discounted Model Dan Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(2).
- Eliza, E. (2013). Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut. *Jurnal Ekonomi*, 4(1).
- Faizatul Umamik, D., & Matnin, M. (2023). Analisis Nilai Kewajaran Harga Saham Menggunakan Dividend Discount Model (DDM) Sebagai Alternatif Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 08(02). <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i02.916>
- Gema Ranodya, B., Norita, N., & Firli, A. (2016). Analisis Harga Wajar Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discount Model (DDM) Dan Price Earning Ratio (PER) untuk Pengambilan Keputusan Buy, Hold, Sell. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1187. www.liputan6.com
- Gunawan, L. N., Hartoyo, S., & Sasongko, H. (2021). Determinant of Stock Return in Plastic and Packaging Subsector Before and During COVID-19 Pandemic. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 8(3).
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Iskandar, J., Harahap, Z., & Herlina. (2021). Analisis Valuasi Harga Saham Sub Sektor Perbankan Pada IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Price To Book Value Dan Proyeksi P/E Periode 2017-2021. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 164–178. <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>
- Jones, C. P., & Jensen Gerald. (2009). *Investment Analysis and Management* (13th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, N. A., Antony, A., & Alhidayatullah, A. (2023). Evaluation Of Stock Through Fundamental Analysis With The Dividend Discount Model (DDM) Approach. *International Journal of Indonesian Business Review*, 2(1), 77–87. <https://doi.org/10.54099/ijibr.v2i1.499>
- Lisnawati, L., & Budiyaniti, E. (2011). *Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Vector Autoregressions (VAR)*. www.bapepam.go.id/old/profil/sejarah.htm.
- Nurlia, E., Tanuatmodjo, H., & Purnamasari, I. (2022). Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discounted Model (DDM) dan Price Earning Ratio (PER) (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Tercatat di BEI Tahun 2015-2020). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 1–12.
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. W. M. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Korompis 12 Jurnal EMBA, 11(3), 12–26.*
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rosalina, L., & Masditok, T. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi, AUdit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 2(4).
- Setia, V. V. (2017). Analisis Penilaian Harga Saham Menggunakan Metode Dividend Discount Model (DDM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Aplikasi Administrasi, Vol.20*(No. 1).
https://www.researchgate.net/publication/349383305_ANALISIS_PENILAIAN_HARGA_SAHAM_MENGGUNAKAN_METODE_DIVIDEND_DISCOUNT_MODEL_DDM_SEBAGAI_DASAR_PENGAMBILAN_KEPUTUSAN_INVESTASI_Studi_pada_Perusahaan_yang_termasuk_dalam_Indeks_LQ-45_di_Bursa_Efek_Indones
- Sutjipto, E., Setiawan, W., & Ghozali, I. (2020). Determination of Intrinsic Value : Dividend Discount Model and Discounted Cash Flow Method in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Management (IJM)*, 11(11), 1842–1852. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.11.2020.175>
- Wahyuningtyas, R., Suhadak, S., & Hidayat, R. R. (2015). Fundamental Analysis For Stock Price Valuation By Using Price Earnings Ratio Method (Study At Mining Companies Listed On Indonesian Stock Exchange Year 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(1). www.bps.go.id
- Press Release Indonesian Stock Exchange (2023). Diakses 28 Maret 2024 dari <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>
- Surjantoro, Deni (2024). Siaran Pers Perekonomian Indonesia di 2023 Tumbuh Kuat di Tengah Perlambatan Ekonomi Global. Diakses 28 Maret 2024 dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Kinerja-Perekonomian-Indonesia>